

## ﴿ Surat Lam Yakun ﴾

Makkiyah atau Madaniyah, delapan atau sembilan ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

﴿ لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ ﴾

Tidak akan pernah orang-orang kafir dari  
*lil bayān*.

﴿ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ ﴾

Ahli Kitab dan orang-orang musyrik  
yang menyembah berhala (lafaz *musyrikīn* di-  
‘athaf-kan kepada *ahli*).

﴿ مُنْفَكِّينَ ﴾

bergeser

Lafaz ini merupakan khabar bagi *yakun*.  
Artinya, mereka tidak akan bergeser dari agama  
yang mereka tetapi.

﴿ حَتَّى تَأْتِيَهُمْ ﴾

hingga datang kepada mereka

Yakni sampai kepada mereka

﴿البَيِّنَةُ﴾

bayyinah.

Argumentasi dan penjelasan.

﴿رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ﴾

Yaitu seorang Rasul utusan Allah

Badal dari *bayyinah*, yaitu Nabi Muhammad  
*shallallāhu ‘alaihi wa sallam*.

﴿يَتْلُو صُحُفًا مُّطَهَّرَةً﴾

yang membacakan lembaran-lembaran yang bersih  
dari kebatilan.

﴿فِيهَا كُتُبٌ﴾

Di dalamnya tertulis kitab-kitab  
mengenai aturan-aturan dan kewajiban-  
kewajiban

﴿قَيِّمَةً﴾

Yakni *mustaqīmatun* – yang lurus.

Sesudah mereka menerima argumen dan penjelasan Al-Quran yang demikian itu, barulah di antara mereka terdapat orang yang mengimaninya, dan orang yang mengingkarinya.

﴿وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ﴾

Dan tidaklah berselisih orang-orang yang sudah menerima Al-Kitab

mengenai mengimani Nabi *shallallāhu ‘alaihi wa sallam*.

﴿إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَةُ﴾

kecuali sesudah datang bayyinah kepada mereka.

Yaitu Nabi atau Al-Quran yang didatangkan bersamanya sebagai mukjizatnya.

Sebelumnya mereka berkesimpulan sama mengenai kedatangan seorang Nabi dan bertekad akan mengimaninya apabila sudah diutus kepada mereka. Namun kemudian rasa iri yang berlebihan membuat sebagian dari mereka mengingkarinya.

﴿وَمَا أُمِرُوا﴾

Padahal tidaklah mereka diperintahkan

di dalam Kitab mereka, Taurat dan Injil

﴿إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ﴾

kecuali agar mereka menyembah Allah

Yakni *an ya'buduhu*; kemudian huruf *an* disembunyikan, dan ditambahkan huruf *lām*.

﴿مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ﴾

dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dari kemusrikan.

﴿حُنَفَاءَ﴾

sebagai orang-orang yang hanif.

Yakni orang-orang yang berlaku lurus pada agama Ibrahim, dan agama Muhammad ketika sudah datang.

Maka bagaimana mereka bisa mengingkarinya ?

﴿وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ﴾

Mereka (juga diperintahkan) mengerjakan shalat serta menunaikan zakat

﴿وَذَلِكَ دِينُ﴾

dan yang demikian itu agama

﴿الْقَيِّمَةِ﴾

yang lurus.

﴿إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا﴾

Sesungguhnya orang-orang yang kafir, dari ahli kitab dan musyrikin, berada di dalam Neraka Jahannam. Mereka kekal di dalamnya

selama waktu tertentu yang sudah ditentukan oleh Allah *ta'ālā*.

﴿أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ﴾

Mereka itu seburuk-buruknya makhluk.

﴿إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ﴾

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal shalih, mereka itu sebaik-baik makhluk.

﴿جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ﴾

Balasan mereka di sisi Tuhan mereka adalah Surga 'Adn sebagai tempat tinggal

﴿ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ﴾

yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka tinggal di dalamnya selama-lamanya.

﴿ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ ﴾

Allah meridhai mereka

karena ketaatan mereka

﴿ وَرَضُوا عَنْهُ ﴾

dan mereka ridha kepada-Nya

terhadap balasan dari-Nya.

﴿ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ﴾

Demikian itu balasan bagi orang yang takut terhadap Tuhannya.

Takut akan siksa-Nya, hingga dirinya tercegah dari berbuat maksiat.



## ﴿ Surat Az-Zalzalah ﴾

Makkiyah atau Madaniyah, sembilan ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

﴿ إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ ﴾

Apabila bumi diguncang

Bergerak-gerak karena tibanya waktu kiamat.

﴿ زُلْزَالَهَا ﴾

yang mengguncangnya

dengan getaran yang sangat dahsyat.

﴿ وَأُخْرِجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ﴾

Dan bumi mengeluarkan beban-bebannya

Yakni kandungan kekayaannya dan mayat-mayat di dalamnya, hingga semua itu bermunculan di permukaannya.

﴿ وَقَالَ الْإِنْسَانُ ﴾

Dan orang-orang berkata :

Yakni orang-orang yang mengingkari kebangkitan.

﴿ مَا لَهَا ﴾

Apa yang terjadi padanya ?

Mengingkari kejadian tersebut sebagai bagian dari kiamat.

﴿ يَوْمَئِذٍ ﴾

Pada hari itu

Badal dari *idzā*. Jawabnya :

﴿ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ﴾

bumi menceritakan beritanya.

Mengabarkan perbuatan-perbuatan yang dikerjakan manusia di dalamnya, yang baik dan yang buruk.

﴿ بِأَنَّ ﴾

dikarenakan

﴿ رَبِّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ﴾

Tuhanmu mewahyukan kepadanya.



Memerintahkan yang demikian itu kepadanya.

Di dalam hadits : “Bumi menyatakan kesaksiannya atas setiap hamba laki-laki atau perempuan, atas setiap amal yang mereka kerjakan padanya.”

﴿يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ﴾

Pada hari itu manusia keluar dari tempat penghisaban.

﴿أَشْتَاتًا﴾

bermacam-macam.

Kemudian, kelompok kanan (*dzāt al-yamīn*) akan dibawa ke Surga, sedangkan kelompok kiri (*dzāt asy-syimāl*) akan di bawa ke Neraka.

﴿لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ﴾

untuk diperlihatkan kepada mereka amal-amal mereka

Yakni balasannya di dalam Surga atau di dalam Neraka.

﴿ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا ﴾

Maka orang yang beramal kebaikan sebesar *dzarrah*  
Sekecil semut

﴿ يَرَهُ ﴾

akan melihat pahalanya.

﴿ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا ﴾

Dan orang yang beramal kejelekan sebesar *dzarrah*

﴿ يَرَهُ ﴾

akan melihat balasannya.

